

**PENGARUH MEDIA FILM BERBAHASA ARAB TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN ISTIMA' MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI (IAI)
MUHAMMADIYAH
SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HUSNAENI
NIM.170105007

Pembimbing:

1. Dr. Akmal.,M.Pd.I.
2. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husnaeni
NIM : 170105007
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 21 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Husnaeni

NIM: 170105007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Media Film Berbahasa Arab terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Husnaeni Nomor Induk Mahasiswa 170105007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, Tanggal 22 Juli 2021 M bertepatan dengan 12 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIM. 1213495

ABSTRAK

HUSNAENI: “ *Pengaruh Media Film Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istima’ Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iaim Sinjai*”

Skrifsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini berangkat dari sebuah kepribadian dimana banyaknya mahasiswa yang tidak bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa arab. terkhusus kepada penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang banyak digunakan dosen dalam mengajara dibidang Bahasa arab itu sendir, banyak mahasiswa yang tingkat kemampuannya dalam memahami pelajaran melalui media audio visual terkhusus lagi media film Bahasa arab masih kurang, oleh karna itu penelitian ini bertujuan untuk: membuktikan pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima’* mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi yang diambil sejumlah 68 mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 53 orang. Skala pengukuran menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap peningkatan kemampuan *istima’* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil bahwa dari 53 responden yang diteliti diketahui jika $t\text{-hitung} <$

t-tabel, maka H_0 diterima. H_a ditolak, jika t-hitung $>$ t-tabel, maka H_a diterima, H_0 ditolak. Berdasarkan tabel coefficients bahwa t-hitung $7,347 >$ t-tabel $1,675$. Maka dapat diartikan bahwa variabel media film Bahasa arab (X) mempengaruhi variabel kemampuan *istima'* (Y).

Kata Kunci: Media Film Bahasa Arab, Kemampuan *Istima'*, Pengaruh.

ABSTRACT

HUSNAENI. The Influence of Arabic Film Media on Istima' Ability Improvement of Arabic Language Education Students at IAIM Sinjai. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study departs from a personality where many students cannot communicate using Arabic. Especially on the use of audio-visual as a learning medium that is widely used by lecturers in teaching the field of Arabic itself, many students whose level of ability to understand lessons through audio-visual media, especially Arabic film media is still lacking, therefore this study aims to: prove the influence of Arabic film media on students' special abilities. The method used in this research is quantitative research with an *expost facto* approach. The population taken was 68 students from the Arabic Language Education study program with a total sample of 53 people. The measurement scale uses a Likert scale. The results of this study indicate that: there is an influence of Arabic film media on increasing the istima' ability of Arabic Language Education students at IAI Muhammadiyah Sinjai. Based on a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 26 program, the results obtained that from 53 respondents studied it is known that if $t\text{-count} < t\text{-table}$, then H_0 is accepted. H_a is rejected, if $t\text{-count} > t\text{-table}$, then H_a is accepted, H_0 is rejected. Based on the coefficients table, the $t\text{-count}$ is $7.347 > t\text{-table}$ is 1.675. So it can be interpreted that the Arabic language film media variable (X) affects the istima' ability variable (Y).

Keywords: Arabic Film Media, Istima' Ability, Influence.

المستخلص

حسيني: "تأثير الإعلام السينمائي العربي في تحسين قدرة الاستقامة لدى طلاب تعليم اللغة العربية في جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي". بحث جامعي، سنجائي: برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

ينطلق هذا البحث من شخصية حيث لا يستطيع العديد من الطلاب التواصل باللغة العربية. خاصة فيما يتعلق باستخدام السمعيات والمرئيات كوسيلة تعليمية يستخدمها المحاضرون على نطاق واسع في تدريس اللغة العربية نفسها، ولا يزال العديد من الطلاب الذين مستوى قدرتهم على فهم الدروس من خلال الوسائط المرئية والمسموعة، وخاصة وسائط الأفلام العربية، ناقصًا، لذلك هذا تهدف الدراسة إلى: إثبات تأثير الإعلام السينمائي العربي على القدرات الخاصة لدى الطلاب. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكمي مع مقارنة الأمر الواقع. كان عدد الطلاب المأخوذين 68 طالبًا من برنامج دراسة تعليم اللغة العربية بعينة إجمالية قوامها 53 شخصًا. يستخدم مقياس القياس مقياس ليكرت. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: هناك تأثير لوسائل الإعلام السينمائية العربية على زيادة قدرة الاستقامة لدى

طلبة تعليم اللغة العربية في المعهد الدولي للأفلام المحمدية سنجائي. بناءً على تحليل الانحدار البسيط الذي تم إجراؤه من خلال برنامج SPSS 26، فإن النتائج التي تم الحصول عليها من 53 مستجيباً درسوا من المعروف أنه إذا كان $t\text{-table} > T\text{-count}$ ، فسيتم قبول H_0 . تم رفض H_a ، إذا كان $t\text{-table} < t\text{-count}$ ، فسيتم قبول H_a ، ورفض H_0 . بناءً على جدول المعاملات، يكون عدد t هو $7.347 < t$ جدول t يساوي 1.675 . لذلك يمكن تفسير أن متغير وسائط الفيلم العربي (X) يؤثر على متغير قدرة (Y) إستماع.

الكلمات الأساسية: ميديا فيلم عربي، قدرة الاستقامة، التأثير.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik.

6. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
7. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Dr. Akmal,.M.Pd.I., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
10. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
11. Staf perpustakaan yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 15 Juni 2020

HUSNAENI
NIM. 170105007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
المستخلص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10

D. Manfaat Penelitian	11
-----------------------------	----

BAB II PEMBAHASAN 13

A. Kajian Pustaka	13
-------------------------	----

1. Media Film.....	13
--------------------	----

a. Pengertian Media film bahasa arab	13
--	----

b. Jenis-jenis media film bahasa arab.....	14
--	----

c. Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran Media Film bahasa arab	15
--	----

d. Kelebihan dan kekurangan media film bahasa arab sebagai media pembelajaran Media Film	21
--	----

2. Peningkatan Kemampuan Istima'	26
--	----

a. Pengertian Istima'	26
-----------------------------	----

b. Tahap Dalam Pembelajaran Istima'	30
---	----

c. Strategi Pembelajaran Istima'	34
--	----

d. Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Istima').....	39
---	----

e. Pembelajaran Keterampilan Istima'	42
--	----

f. Indikator pencapaian kompetensi istima’ menggunakan Media Film Berbahasa Arab	48
B. Hasil Penelitian Relevan	49
C. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Defenisi Variable	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
D. Populasi dan Sampel.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrument Penelitian.....	62
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	96
A. kesimpulan.....	96

B. saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi	59
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Perkelas	60
Tabel 4.1 Hasil AngketVariabel X (media film Bahasa arab)	74
Tabel 4.2 Hasil AngketVariabel Y (kemampuan istima') ...	77
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	83
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas X (media film Bahasa arab).....	85
Tabel 4.5 Uji Realibilitas Y (kemampuan istima')	85
Tabel 4.6 Descriptive Statistics.....	86
Tabel 4.7 Coefficients	86
Tabel 4.8 Model Summary.....	88
Tabel 4.9 Annova.....	89
Tabel 5.1 Coefficients	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram	81
Grafik 4.2Grafik normal p-plots	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan

Beberapa bahasa yang dijadikan alat komunikasi bagi manusia, salah satunya adalah bahasa Arab. Diyakini bahwa bahasa Arab menjadi kebutuhan penting untuk dipelajari, ada fungsi mempelajari bahasa Arab, yaitu bahasa Arab sebagai bahasa agama dan bahasa agama sebagai bahasa ilmu. Namun dalam konteks lain, Bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bias membahayakan sesama jika penggunaan Bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya. (Hermawan, 2014)

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*),

keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulai dari keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya. Demikian juga ia akan mengalami kesulitan untuk benar-benar memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik apabila ia mempelajarinya dengan tidak mengindahkan sistematika keterampilan yang harus dikuasainya. (Hasan, 2017)

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya adalah latihan berulang kali dalam program repetisi yang termasuk unsur-unsur metode. Dengan latihan menyimak (*istima'*) misalnya, akan diperoleh keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak (*istima'*) dapat diketahui wujudnya melalui ungkapan apa saja yang dipahami dengan cara berbicara. Tidak mungkin seseorang bisa terampil berbicara tanpa ada keterampilan menyimak sebelumnya. Jadi keterampilan berbicara tentang apa saja

yang disimakkan menunjukkan keterampilannya dalam menyimak. Demikian ini karena bahasa itu diucapkan dan didengar. Keterampilan berbahasa artinya keterampilan berbicara dan mendengar dan juga sebaliknya keterampilan mendengarkan dan berbicara

Menyimak (*istima'*) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta intepretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ajaran atau bahasa lisan.

Untuk membantu siswa agar dapat dengan mudah menguasai masing-masing keterampilan tersebut sesuai tingkatannya. (Khaerani, 2020) Seorang pengajar harus mampu memilih materi atau topik pelajaran sesuai dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Disisi lain pilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan mahasiswa juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab. (Thoha, 2012)

Pada sisi lain, media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan

pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas, hampir setiap pengajar menghendaki agar kegiatannya dapat mencapai hasil yang baik dalam arti indikator yang tertuang dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dapat tercapai. Secara umum, apabila kegiatan pembelajaran itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain sematamata dimaksudkan dalam rangka mengarahkan perubahan pada diri setiap siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) maupun sikap (*attitude*). Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan sekolah, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran berupa: buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, audio, dan yang sejenisnya, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas seperti: proyektor *overhead*, perekam pita audio, dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lainlain.

Jadi hendaknya para guru/dosen dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat-alat yang

dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Paling tidak guru/dosen dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus. (Aminudin, 2004)

Untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa alat yaitu di antaranya adalah media. Media tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Salah satunya yaitu media *audio-visual*. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai media audio visual, yang merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Serta media *audio-visual* dalam pembelajaran bahasa Arab. (Azzuhri & Nugrawiyati, 2018)

Media *audio-visual* merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan

materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihatan secara terpadu. Media *audio-visual* ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media *audio-visual* mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara. Media *audio-visual* bertujuan memberikan solusi dari permasalahan berbahasa yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Bahasa arab. (Amran, 2020)

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar *frame* yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sebagai alat audio visual yang digunakan untuk medi pembelajaran, jenis film yang disajikan ada yang berupa setting nyata maupun animasi (kartun).

Dewasa ini kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar yang dialami

oleh guru, yang mana mereka tidak memahami kebutuhan dari siswanya baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu dari suatu materi yang dipelajari. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi dilain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran. Karena bahan yang tinggi sukar diproses oleh anak didik, apalagi bagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. (Azzuhri & Nugrawiyati, 2018)

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu diperhatikan berbagai faktor penunjang yang bisa mendukung keberhasilan program pendidikan. Salah satu faktor yang dominan dalam penunjang keberhasilan tujuan pendidikan adalah kesuksesan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu sekali dalam proses pengajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar siswa benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut.

Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran. Penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.

Seiring dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dewasa ini yang semakin maju, maka berbagai sumber belajar yang telah dikemukakan tersebut lambat laun akan tertinggal dan bahkan akan dianggap ketinggalan zaman. Dewasa ini fasilitas internet sudah bisa diakses di mana-mana, bahkan sampai di daerah pelosok-pelosok. Kemajuan teknologi tersebut, akan semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Celakanya, apabila guru sama sekali tidak memiliki *skill* dan kemampuan dalam memanfaatkan

teknologi, maka hal ini akan berimbas pada hasil pembelajaran.

Media *audio-visual* dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi. (Azzuhri & Nugrawiyati, 2018)

Keberhasilan proses pembelajaran bahasa tentunya didukung oleh berbagai faktor, seperti motivasi, usia, faktor penyajian formal, faktor bahasa pertama dan faktor lingkungan.

Melihat fenomena yang terjadi pada jurusan pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai banyak dosen atau pengajar yang menggunakan media film sebagai media pembelajaran, saya mengambil judul ini karena sudah banyak alumni Pendidikan Bahasa Arab yang tingkat kemampuan berbahasanya masih rendah, dikarenakan banyaknya mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam

berkomunikasi menggunakan Bahasa arab sehingga sangat sulit memahami pembelajaran Bahasa Arab dengan menyimak dan menganalisis melalui film Bahasa arab.

Mengingat bahwa tidak sedikit mahasiswa yang latar belakang Pendidikannya sebelum menempuh diperguruan tinggi yang sangat jauh dari Bahasa Arab, maka dari itu penulis mengambil judul **“PENGARUH MEDIA FILM BERBAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN ISTIMA’ MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI”**. Karna judul ini sangat penting untuk dikaji dan diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Media Film berbahasa Arab berpengaruh pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di (IAI) Muhammadiyah Sinjai?
2. Apakah kemampuan *istima’* mengalami peningkatan pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di (IAI) muhammadiyah sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Media Film berbahasa Arab pada mahasiswa pendidikan bahasa arab di Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan *istima'* mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pada penelitian ini media berbasis audio visual dapat digunakan dosen untuk memacu motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi para dosen dalam mengadakan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan umumnya, pendidikan bahasa Arab pada khususnya.

- b. Sebagai bahan pemikiran kedalam dunia pendidikan serta bahan pertimbangan dalam usaha mengefektivitaskan pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual khususnya pada bidang studi Bahasa Arab di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Media Film Bahasa Arab

a. Pengertian Media film Bahasa Arab

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara bahasa berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau (*wasilah*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Muhtadi, 2009)

Film mempunyai banyak pengertian yang masing-masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh. (Muhtadi, 2009)

Media film Bahasa Arab adalah salah satu dari banyak media pembelajaran yang bisa

digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab.

b. Jenis-jenis media film Bahasa Arab

Adapun jenis-jenis film untuk konteks pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Film *documenter*, film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan fakta buakn fiksi dan bukan pula menfiksikan yang fakta. Pola penting dalam film ini menurutnya adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antara manusia, etika dan lain sebagainya.. film documenter juga biasa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia. Misalnya, film tentang sejarah kemerdekaan manusia.
- 2) *Decodrama*, decodrama yaitu film dokumenter yang membutuhkan pengadegaan. Kisah-kisah yang ada dalam decodrama adalah adalah kisah yang diangkat dari kisah nyata, dari kehidupan

nyata, biasa diambil dari sejarah. Misalnya, kisah teladan para nabi dan rasul.

- 3) Film drama atau semi-drama, film drama atau semi-drama keduanya melukiskan human relation. Tema-temanya biasa dari kisah nyata, yakni dari nilai-nilai kehidupan yang kemudian diramu menjadi cerita. Misalnya, tentang penyesalan orang kafir, dihukum karena pelit dan sebagainya. (Yassmar, 2020)

c. Media Yang Digunakan dalam Pembelajaran Media Film Bahasa Arab

Dari beberapa permasalahan diatas dapat disimpulakn bahwa beberapa factor pembelajaran yang dilibatkan adalah: pengaturan materi untuk tiap jenjang (*managerial*), motivasi peserta didik, pendekatan kontekstual, media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, efektivitas waktu pembelajaran, dan komunikasi bahasa. Peran teknologi dapat mengambil fungsi-fungsi sebagai factor-faktor pembelajaran.

1) Internet

Internet, singkatan dari *interconnection and networking*, adalah jaringan informasi global. (Fahyuni, 2016) Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer dari seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi didunia, lembaga-lembaga milik pemerintah, dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada computer. (Rusman, 2014) Menggunakan internet akan memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dala belajar.

Penggunaan internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik mahasiswa tapi juga bagi dosen. Internet dan web dapat

memberikan kemungkinan bagi dosen untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah yang menjadi bidang kemampuannya. Melalui pengguna internet dan web, dosen akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada siswa, hal ini tentu saja menuntut kemampuan dosen itu sendiri untuk selalu kuat mengakses *website* dalam bidang yang menjadi keahliannya. Mengenai media dan teknologi pembelajaran diperguruan tinggi dalam arti luas yang mencakup perangkat keras. (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan sumber daya manusia (*human ware*) yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. (Rusman, 2014)

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama dinegara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses

belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM interaktif dan lain-lain. (Iswanto, 2017)

Melalui internet, pembelajar dapat melakukan kontak langsung dengan penutur asli, berpartisipasi dalam satu forum diskusi, dan sebagainya. Interaksi antara dosen dan mahasiswa, misalnya penugasan dan pengerjaan tugas pun dapat dilakukan melalui internet. Disamping itu juga pemanfaatan program *power point* digunakan untuk mengembangkan keterampilan wicara siswa/mahasiswa. Dalam hal ini siswa/mahasiswa diberikan tugas untuk menguraikan atau meringkas topik/judul tertentu dengan melihat film atau video di *slide power point* selama beberapa menit.

Situs-situs yang berhubungan dengan bahasa Arab dan pendidikan islam banyak disajikan di internet, baik yang menyajikan tentang tauhid, tasawuf, sejarah islam, akidah akhlak, dan bidang-bidang lainnya. Juga di internet juga sangat membantu penguasaan kemahiran berbahasa Arab. Karena situs-situs tersebut menyajikan berbagai data dan informasi masa lalu, terkini dan akan datang mengenai dunia rab, dunia antara bangsa, dan berbagai bidang-bidang kajian bahasa Arab dan islam. Manfaat internet bagi Pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses narasumber dan sebagai media kerja sama. (Mais, 2016)

Situs-situs untuk bidang keislaman antara lain *www.psantrren-online.com* atau *www.google.com* dengan mengetik apa yang diinginkan. Sedangkan situs-situs utama Arab adalah seperti *www.arabic.com*, *www.raddadi.com*, *www.arabia.com*, atau

www.alsaha.com, *www.senbad.net* dan lain sebagainya. Kalau dilihat dari situs *www.raddadi.com* sebagai contoh, maka terlihat berbagai bidang yang ada dalam situs tersebut. Antara lain bidang-bidang yang diberikan adalah sebagai berikut: situs kesehatan, situs islam, situs medis massa, situs pekerjaan, situs sastra, situs komputer dan lain sebagainya. (Iswanto, 2017)

2) CD Interaktif

Satu lagi perkembangan yang begitu pesat dan semakin modern makin mempermudah bagi seorang pendidik untuk memanfaatkan berbagai macam media yang ada, diantaranya adalah CD (*compact disk*) interaktif.

VCD juga merupakan media pengajaran bahasa yang cukup efektif digunakan. Alat ini mirip dengan *tape recorder* hanya lebih lengkap. *Tape recorder* hanya didengar, sementara VCD didengar dan dilihat. Saat ini telah banyak program-program pengajaran bahasa Arab yang

dikemas dengan bentuk CD, namun untuk mengoprasikannya tidak cukup dengan VCD tetapi dengan computer yang dilengkapi dengan multimedia. Dalam konteks pengajaran ALA, telah banyak program pengajaran ALA yang dikemas dalam bentuk CD, misalnya: *Alif-Ba-Ta*, *Al-Qamus Al Mushowwar Li As-Shigar*, *Bustan Ar-Raudlob*, *Juba 1-2*, *Jism Al-Insan*, *Hadiqah Al-Arqam*, *Masrabiyyah Al-Huruf Al-Arabiyah*, *Ta'lim Al-Lughab Al-Arabiyah*, *'Alam Al-Tajarub Li As-Sigar*, *Jazirah Al-Barkan*, *Dan Mansuab Al-Musabaqahwaal-Algba:Z*, serta masih banyak lagi. (Iswanto, 2017)

d. Kelebihan dan kekurangan media film bahasa arab sebagai media pembelajaran

1) Kelebihan media Film Bahasa Arab

a) Pertama menonton film berbahasa Arab adalah meningkatkan kemampuan pelajar/mahasiswa dalam keterampilan kosa kata. Hal ini dikarenakan film berbahasa

Arab mengajak kita untuk mengetahui kosa kata baru yang masih asing kita dengar.

- b) Kedua adalah dengan menonton film berbahasa Arab, pelajar/mahasiswa akan lebih baik dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab. Hal ini karna ketika menonton film berbahasa arab, pelajar/mahasiswa akan menyimak pengucapan yang benar dari sebuah kata dari aktor atau aktris.
- c) Ketiga dari menonton film berbahasa Arab, meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menyimak *istima'*. Ketika menonton film bahasa arab, pelajar/mahasiswa biasanya akan menyimak aktor dan aktris berbicara bahasa Arab dengan aksen, nada dan gaya yang berbeda. Artinya, pelajar/mahasiswa dapat dibuat bingung oleh ucapan seseorang dengan mengatakan hal yang sama, tetapi dengan aksen atau nada yang berbeda. Ini adalah keuntungan ketiga menonton film bahasa

Arab bagi pelajar/mahasiswa. (Iswanto, 2017)

Selain itu pula film berperan sebagai penarik perhatian, minat dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa keunggulan media film Bahasa arab.

- a) Menarik perhatian
- b) Dapat dipercepat atau diperlambat untuk menganalisis tindakan atau pertumbuhan tertentu.
- c) Dapat diperpendek dan diperpanjang waktunya.
- d) Dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah. (Suroiyah, 2020)

2) Kekurangan media Film Bahasa Arab

Kekurangan dari media film ini adalah

- a) Harga peralatan cukup mahal sehingga jarang lembaga pendidikan yang memilikinya.

b) Pembuatan programnya memerlukan waktu yang lama dan tidak dapat dilakukan oleh guru sendiri

c) Presentasinya memerlukan ruang khusus.
(Muhtadi, 2009)

Selain itu guru atau dosen akan mendapatkan keuntungan juga, untuk menggunakan film bahasa Arab sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab bagi siswa, seperti:

- 1) Belajar dari film adalah memotivasi dan menyenangkan.
- 2) Memotivasi adalah salah satu factor yang sangat penting dalam menentukan pemerolehan bahasa kedua yang sukses. Film dan acara TV merupakan bagian integral dari kehidupan siswa sehingga masuk akal untuk membawa mereka kedalam kelas bahasa.
- 3) Film menggunakan basa otentik dan bervariasi.
- 4) Manfaat lain dari menggunakan film adalah film menggunakan sumber bahan otentik dan

bervariasi. Film memberi pelajar/mahasiswa contoh-contoh bahasa Arab yang digunakan dalam situasi “*real*” diluar kelas, terutama bahasa interaktif, bahasa kehidupan nyata. Film mengadapkan pelajar atau mahasiswa untuk berekspresi dengan alam dan dengan ucapan yang asli.

- 5) Film memberikan konteks visual.
- 6) Visualitas film menjadikannya alat pengajar bahasa yang tak ternilai yang memungkinkan pelajar/mahasiswa untuk lebih mengerti dengan menafsirkan bahasa dalam konteks visual yang lengkap. Film membantu pemahaman pelajar atau mahasiswa dengan memungkinkan mereka menyimak pertukaran bahasa dan melihat dukungan visual seperti ekspresi wajah dan gerak tubuh secara bersamaan.
- 7) Ragam dan fleksibilitas.
- 8) Film dapat membawa variasi dan fleksibilitas kekelas bahasa dengan memperluas berbagai teknik dan sumber pengajaran, membantu

pelajar atau mahasiswa mengembangkan keempat keterampilan komunikatif. Misalnya keseluruhan film atau urutannya dapat digunakan untuk berlatih menyimak dan membaca, dan sebagai model untuk berbicara dan menulis. (Yassmar, 2020)

2. Peningkatan Kemampuan *Istima*'.

a. Pengertian *Istima*'.

Istima' secara bahasa berasal dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar. *Iatima*' juga diartikan *ishgho* yang artinya mendengarkan, memperhatikan, atau nguping. *Istima*' atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisis, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik atau ide dan membangun pemikiran. (Jauhari, 2018)

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima*'/*listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang

diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.
(Dale, 2019)

Istima' adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahap-tahapan tertentu, melalui menyimak, kita mengenal mufradat bentuk-bentuk jumlah dan tarakib.

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi bahasa yang diucapkan dan bias didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa Arab harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Menyimak merupakan proses aktif dari aspek pendengaran untuk menyusun wacana yang bersumber dari deraan suara atau bunyi.

Secara umum, keterampilan menyimak dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Yunus membagi

kemampuan menyimak (istima') menjadi empat, yaitu.

- 1) Memahami makna secara global.
- 2) Menafsirkan kalimat yang didengar.
- 3) Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar.
- 4) Memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar. (Mustofa, 2011)

Empat macam keterampilan menyimak tersebut merupakan gradasi yang secara metodologis juga perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal yang perlu ditekankan adalah keterampilan menangkap maksud dari apa yang didengar secara global. keterampilan diatasnya, yaitu menafsirkan kalimat yang didengar. Pada tahap ini menyimak tidak sekedar untuk memahami maksud secara global, tetapi sudah mampu untuk menjelaskan kembali apa yang sudah didengar. Di atas dua keterampilan tersebut adalah memberikan analaisis terhadap kalimat yang sudah didengar.

Ada tiga keterampilan yang perlu diperhatikan dan dikembangkan dalam menyimak, yaitu:

- 1) Kemampuan mengidentifikasi bunyi kata bahasa arab dengan tepat.
- 2) Kemampuan meniru apa yang telah didengar.
- 3) Kemampuan memahami apa yang didengar.

Sedangkan tujuan dari pembelajaran *istima'*, yaitu:

- 1) Meniru.
- 2) Menghafalkan.
- 3) Merangkum pokok-pokok pikiran.
- 4) Memahami isinya.

Pembelajaran *mahārah al-istimā'* adalah proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar serta memahami apa yang didengar (*fahm al-masmū'*) dan mampu

mendeskrripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat. (Muassomah, 2020)

Dalam hal menyimak ini yang dibutuhkan adalah keaslian bahasa yang didengar. Dengan demikian maka untuk mengembangkan keterampilan ini diperlukan *natiq asli* (penutur asli) dengan penyampaian yang alami. Maksudnya adalah untuk member keterampilan menyimak yang sesungguhnya, maka yang didengar adalah bahasa asli, termasuk dalam cara pengucapannya, intonasinya, aksentuasinya, koma dan titiknya, serta hal-hal lain yang semuanya itu tidak dibuat-buat. (Mustofa, 2011)

b. Tahapan Dalam Pembelajaran *Istima'*.

Dalam pembelajaran menyimak (*istima'*) ada beberapa tahap latihan yang harus dilakukan oleh seorang guru agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang *runtut* dan sistematis. Dalam tahap pembelajaran menyimak (*istima'*) itu meliputi latihan pengenalan (identifikasi), latihan mendengar

dan meniru, latihan mendengar dan memahami. Penjelasan dari tahapan-tahapan latihan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Latihan pengenalan (identifikasi)

Latihan pengenalan ini perlu diajarkan kepada siswa yang baru belajar bahasa kedua, terutama pengenalan tentang bunyi bahasa yang pemula, langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dilakukan karena sistem tata bunyi bahasa arab berbeda jauh dengan system tata bunyi bahasa ibu.

Keterampilan menyimak (*istima'*) pada tahap pertama bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa arab secara tepat. Latihan pengenalan ini sangat penting karena system tata bunyi bahasa arab banyak berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dikenal oleh siswa. Satu keuntungan bagi guru bahasa arab bahwa umumnya anak-anak Indonesia khususnya yang muslim telah mengenal bunyi-bunyi bahasa arab

sejak masa kanak-kanak, dengan adanya pelajaran membaca al-qur'an di *Musholla* atau masjid dan juga adanya pelajaran shalat sejak usia dini. (Mustofa, 2011)

2) Latihan mendengarkan dan menirukan.

Meskipun latihan-latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tapi dalam praktik selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan pada aspek pemahaman inilah yang menjadi tujuan akhir dari latihan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung didalam ujaran tersebut.

3) Latihan mendengar dan memahami.

Tahap selanjutnya, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa dan dapat mengucapkannya, latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya itu. Latihan

mendengar untuk pemahaman ini dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, antara lain:

a) Latihan melihat dan mendengar (اُنْظُرْ وَ اِسْمَعْ)

Guru memperdengarkan materi yang sudah direkam, dan pada waktu yang sama memperlihatkan rangkaian gambar yang mencerminkan arti dan isi materi yang didengar oleh siswa tadi. Gambar-gambar tersebut berupa film, strip, slide, dan sebagainya.

b) Latihan membaca dan mendengar (اِقْرَأْ وَ اِسْمَعْ)

Guru memperdengarkan materi bacaan yang sudah direkam dan siswa membaca teks (dalam hati) mengikuti materi yang diperdengarkan. Pada tingkat pemula, biasanya pembendaharaan kata-kata yang dimiliki siswa masih terbatas, oleh karna itu harus diperlihatkan bahan yang pendek-pendek, seperti percakapan sehari-hari dan

ungkapan-ungkapan sederhana yang tidak terlalu sulit untuk dipahami.

- c) Latihan mendengarkan dan memperagakan
(اِقْرَأْ وَ امِثِلْ)

Dalam latihan ini, siswa diminta melakukan gerakan atau tindakan non verbal sebagai jawaban terhadap stimulus yang diperdengarkan oleh guru. Kegiatan ini tidak terbatas pada ungkapan sehari-hari yang digunakan oleh guru. (Mustofa, 2011)

- c. Strategi Pembelajaran *Istima* '

Menyimak merupakan kegiatan memahami suatu materi pelajaran dengan mendengarkannya serta memahaminya . dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Ketika kemampuan mendegarkannya kurang baik maka ia akan kurang maksimal dalam memahami suatu Bahasa. (Annita, 2021) Pada umumnya, pembelajara disampaikan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan penutur asli (*natiq ashli*) tidak

mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru langsung yang bukan orang arab asli, biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya. Media audio yang biasa digunakan adalah *tape recorder*, *compact disk* (CD), dan laboratorium bahasa. Hanya saja, jika dilihat dari pertimbangan efisiensi, maka *tape recorder* dan *compact disk* merupakan pilihan media yang cukup murah dan efektif digunakan.

Ada tiga macam strategi pembelajaran *istima'* dengan menggunakan media *compact disk* dan *tape recorder*.

1) Strategi Menggunakan Potongan Teks.

Strategi ini bertujuan melatih kemampuan mendengar bacaan dan memahami isi bacaan secara global. dalam strategi ini yang dibutuhkan adalah rekaman bacaan dan potongan-potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada siswa. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a) Bagikan potongan-potongan teks yang dilengkapi dengan alternatif jawaban benar atau salah (B/S).
- b) Perdengarkan bacaan teks atau nash lewat kaset atau *compact disk*, dan para siswa ditugaskan untuk menangkap isi bacaan secara umum.
- c) Setelah bacaan selesai, para siswa diminta membaca pernyataan-pernyataan yang telah dibagikan, kemudian memberikan jawaban benar atau salah terhadap pernyataan tersebut.
- d) Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan jawabannya.
- e) Perdengarkan sekali lagi kaset tersebut agar masing-masing siswa dapat mencocokkan kembali jawaban yang telah ditulis.
- f) Berikanlah klarifikasi terhadap semua jawaban tersebut agar semua siswa mengetahui kebenaran dari jawaban mereka masing-masing.

2) Strategi Merekam.

Strategi ini lebih menekankan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi dalam setiap bacaan tersebut. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Perdengarkan bacaan teks atau *nash* yang sudah direkam dalam kaset maupun *compact disk*.
- b) Mintalah semua siswa untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
- c) Mintalah semua siswa untuk menjawab soal-soal yang disampaikan pada akhir bacaan tersebut (jawaban dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan).
- d) Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan jawabannya (presentasi).
- e) Berikan klarifikasi diakhir sesi terhadap jawaban siswa.

3) Strategi Mengungkapkan Kembali (Presentasi)

Strategi ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah didengarnya dengan bahasa sendiri. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Perdengarkan bacaan teks atau *nash* yang sudah direkam dalam kaset maupun *compact disk*.
- b) Tugaskan kepada setiap siswa untuk menjawab kata-kata kuncinya (*keyword*) sambil mendengarkan.
- c) Setelah selesai para siswa diminta mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- d) Mintalah setiap siswa untuk menyampaikan (mempresentasikan) hasilnya secara bergantian. (Mustofa, 2011)

d. Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak
(*Istima'*)

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggarannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.

Menyimak pada dasarnya bersifat pasif-reseptif, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan dari seorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya. Pemahaman bahasa lisan secara luas dapat meliputi semua bentuk dari jenis ungkapan lisan, mulai dari bunyi bahasa, fonem, suku kata, kata-kata lepas, frasa, kalimat dan wacana yang utuh dan lengkap.

Maka dengan demikian media pembelajaran bahasa yang dapat digunakan untuk membelajarkan keterampilan ini antara lain sebagai berikut:

1) *Compact Disk (CD)*

Compact disk merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran keterampilan menyimak, karena benda ini dapat di isi dengan beberapa bentuk *software* sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh guru. Sebagai contoh materi pembelajaran menyimak yang dapat dimasukkan kedalam media ini seperti, film, drama, pidato, iklan, lagu-lagu, atau bentuk siaran lainnya.

2) *Casset Recorder*

Casset recorder merupakan media yang sudah lama digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak, akan tetapi media ini terbatas untuk materi-materi tertentu saja tidak sefleksibel *compact disk*. Kekurangan media ini

tidak dapat menampilkan dalam bentuk gambar.

(Ni'mah, 2018)

3) Peragaan

Peragaan merupakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami teks yang didengar oleh siswa, disamping itu dapat pula memberi penguatan terhadap makna yang terkandung dalam teks tersebut. Peragaan yang dimaksud adalah; gerakan badan, isyarat, mimik wajah atau bentuk yang lainnya.

4) Permainan Bahasa

Ada beberapa permainan bahasa yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menyimak seperti; bisik berantai (*al asror al mutastalstil*), perintah bersyarat, siapa yang berbicara (*man almutahatdist*), bagaimana saya pergi.

5) Gambar Bersambung

Gambar bersambung merupakan kumpulan gambar yang menunjuk satu peristiwa yang utuh. Gambar tersebut bisa dalam bentuk

kartu yang terpisah, atau dalam satu lembar yang utuh. Cara menggunakan bisa satu-satu atau sekaligus ditunjukkan kepada siswa. Untuk keterampilan menyimak tingkat pemula (*mubetadi'*) alangkah baiknya bias menggunakan media *laukhatun nutqi* sebagaimana yang digunakan dalam membelajarkan unsure bunyi, atau dengan menggunakan kartu kosa kata atau gambar sederhana yang menunjukkan peristiwa yang berurutan. Karena untuk *mubtadi'* materi yang harus disampaikan adalah bagaimana ia menyimak dan mengucapkan kembali apa yang didengarnya. Dengan demikian ia akan mudah untuk memahami dan menirukan. (Ni'mah, 2018)

e. Pembelajaran Keterampilan *Istima'*

Pembelajaran keterampilan *istima'* pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *pertama*, pembelajaran *الاصوات* dan *kedua*,

pembelajaran *فهم المسموع*. Peserta didik Indonesia yang muslim biasanya telah belajar *الاصوات* dengan melalui pembelajaran ilmu *tajwid* sebagai bagian dari belajar membaca Al-Qur'an. Namun demikian, tidak semuanya dapat meraih kualitas yang baik (*fashih*), sebab kadang-kadang sulit menghilangkan pengaruh logat atau dialek bahasa ibu atau bahasa local dalam proses belajar yang berlangsung, padahal hamper semua bahasa local mempunyai problem tersendiri dalam menyesuaikan dengan bahasa Arab, apalagi memang ada sebagian abjad arab yang tidak terdapat dalam bahasa ibu atau bahasa local Indonesia.

1) Pembelajaran *الاصوات*

Pembelajaran *الاصوات* meliputi bidang-

bidang kajian *shifatal-huruf* (صفات الحرف)

makhraj/tempat keluar bunyi huruf (مخرج)

(الاحرف), dan cara membaca setiap fungsi tanda baca. Masyarakat non-arab seringkali salah memahami materi ini. Bagi peserta didik Indonesia, mereka lebih akrab dengan belajar *tajwid* dari pada *al-ashwad*. Mereka belajar materi ini dalam konteks belajar membaca Al-Qur'an dan bukan dalam konteks bahasa arab. Namun demikian kebanyakan memahami, bahwa membaca tulis arab sama dengan memahami Al-Qur'an, sehingga kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu *tajwid* seringkali digunakan dalam membaca teks Arab secara umum. Padahal membaca teks arab tidak selamanya sama dengan membaca teks Al-Qur'an. Banyak kaidah-kaidah *tajwid* yang diabaikan dalam mempelajari *qira'ah* atau *muthola'ah*, misalnya tentang hukum *nun mati* atau *tanwin*. (Munir, 2017)

Untuk melaksanakan proses pembelajaran *الاصوات* perlu menempuh empat

langkah penting berikut, yaitu: *pertama*, pendahuluan; yakni seorang guru bahasa Arab harus terlebih dahulu memberikan contoh pengucapan setiap bunyi huruf secara benar (*fashih*) baik dari aspek *shifat*, *makhraj* maupun intonasinya/*musiqy kalam*. *Kedua*, meniru dan mengulang-ulang; yakni peserta didik diarahkan untuk menirukan ucapan guru secara berulang-ulang, baik secara individu, berkelompok atau secara kolektif dengan kombinasi yang menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan, tetapi justru merasa *enjoy* dan termotivasi. *Ketiga*, membedakan, yakni;seorang guru bahasa Arab harus melatih dan menekankan kepada peserta didik setiap perbedaan bunyi-bunyi huruf yang tampak sama tetapi berbeda, dengan cara bias dimulai dengan per huruf, dua huruf, tiga huruf, dan kata per kata, di awal, ditengah atau diakhir setiap kata yang dijadikan contoh. *Keempat*, mengenali bunyi huruf melalui praktik atau media yang ada didalam ruang belajar,

misalnya guru menyuru berdiri setiap anaknya yang namanya ada huruf عين, setelah itu disuru membaca nama itu, lalu guru memberikan komentar kearah pengucapan yang *fashih*, dan seterusnya. (Munir, 2017)

2) Pembelajaran فهم المسموع

Ada beberapa hal penting untuk ditekankan dalam pembelajaran فهم المسموع yaitu:

- a) فهم المسموع merupakan aspek penting untuk meraih keterampilan bahasa
- b) dengan menguasai فهم المسموع dapat menangkap pesan yang diterima dari pembicara dan dapat menciptakan komunikasi yang efisien.
- c) فهم المسموع bukan merupakan aktivitas pasif seperti yang dipersepsikan oleh kebanyakan

orang selama ini, tetapi sesungguhnya merupakan aktivitas produktif, karena mendengarkan pembicaraan pada dasarnya awal dari aktivitas mengumpulkan *mufradat* dan menyusun sistematikanya, sehingga dapat menghasilkan nilai pesan yang berkualitas.

Indikasi untuk tingkat keberhasilan pembelajaran *فهم المسموع* adalah bila peserta didik dapat memahami tujuan pembicaraan, merasakan adanya koneksitas secara emosional, respek terhadap apa yang dibicarakan, mengetahui detainya, dan dapat menganalisis atau bahkan mengkritisi isi pembicaraan. Ada rambu-rambu penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *فهم المسموع*, yaitu sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran hendaknya dengan memperbanyak latihan memahami dialog atau diskusi-diskusi dan sebagainya serta mengurangi aktivitas menulis dan kitab.

- b) Materi harus disampaikan secara bertahap.
- c) Adanya varian materi فهم المسموع yang diberikan dalam setiap pelajaran. (Munir, 2017)
- f. Indikator pencapaian kompetensi *istima'* menggunakan Media Film Berbahasa Arab
 - 1) Mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan untuk membedakan bunyi-bunyi huruf atau kata yang mirif
 - 2) Menyimak secara selektif untuk mendapatkan informasi tertentu dari film
 - 3) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menguji tingkat pemahaman terhadap film yang dilihat dan didengar
 - 4) Mengajukan dan membuat pertanyaan tentang teks dan wacana yang ada di film
 - 5) Mampu membuat teks lisan yang mirif dengan teks lisan yang sudah disimak dan dilihat dari film
 - 6) Membuat ringkasan dari film yang dilihat dan didengar.

- 7) Mampu membuat gambar berdasarkan deskripsi dalam teks yang ada di film
 - 8) Mampu membuat dramatisasi terhadap teks yang dilihat dan didengar dari film dengan menggunakan gambar atau obyek tertentu
 - 9) Mampu menginterpretasikan ulang secara lisan pokok utama dari film yang dilihat dan didengar.
- (Yassmar, 2020)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Muh. Fuad Achsan mengemukakan pada Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah istima`* dengan menggunakan media berbasis aplikasi autoplay lebih efektif daripada pembelajaran *maharah istima`* yang hanya menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji – t nilai posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu Kelas X hasil uji-t nilai posttest lebih besar dari nilai t tabel, $6,410 > 2,042$ (bisa dilihat di nilai-nilai distribusi t tabel pada alfa uji dua pihak “two tail test” pada taraf signifikan $0,05 / 5\%$). Kata

Kunci:Media Pembelajaran, Maharah Istima` dan Aplikasi Autoplay. (Achsan, 2016)

Dari hasil penelitian Muh. Fuad Achsan, Yang menjadi perbedaan dan persamaan dari hasil penelitian penulis yaitu dari penelitian tersebut menggunakan media aplikasi autoplay sedangkan penulis menggunakan media film, dan metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode *istima*, begitupun yang digunakan penulis. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Zainal Abidin mengemukakan pada hasil penelitiannya bahwa, Berdasarkan hasil analisis uji “t” disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual)”. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata post test untuk kelompok eksperimen sebesar 18.60, sedangkan kelompok control hanya memperoleh nilai

rata-rata sebesar 13.80, dan rata-rata peningkatan kemampuan menyimak tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, yakni sebesar 6.37, sedangkan kelompok control hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 2.57, dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa media audio visual dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar menyimak siswa, dan dapat dijadikan sebagai alternative dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran menyimak. (Abiding, 2009)

Dalam penelitian tersebut Zainal Abidin menggunakan media pembelajaran secara umum yaitu menggunakan media audio visual sedangkan yang digunakan penulis secara khusus yaitu media film, akan tetapi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut dan yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif.

3. Ade Tirta Wijaya mengemukakan Hasil dari penelitiannya ini adalah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs. Badrussalam NW Sekarbela Mataram dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa arab serta dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran dapat membuat siswa senang dengan bahasa arab.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti mmenyarankan agar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab hendaknya guru menggunakan media audio visual sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. (Wijaya, 2017)

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menggunakan media pembelajaran secara umum yaitu media audio visual sedangkan penulis menggunakan media film secara terkhusus. Dan dalam penelitian tersebut peneliti juga bisa menggunakan media film karna media film adalah bagian dari media audio visual, dalam penelitian tersebut juga, peneliti menggunakan

metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Laelina Cahyani mengemukakan Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1. Proses pembelajaran dimulai dengan persiapan media film yaitu menyiapkan alat-alat seperti LCD, laptop, dan sound. Pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Siswa memperhatikan film dengan mengikuti pembelajaran dengan mencatat materi dan kosa-kata baru yang didapatkan. Sebelum pembelajaran berakhir siswa dan guru membahas bersama materi dan kosa-kata untuk membantu persiapan post test siswa. 2. Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar kelompok control dengan kelompok eksperimen, dan juga terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelompok eksperimen. perbedaan ini dapat dilihat dari hasil analisis data kelompok control memiliki skor rata-rata *pretest* sebesar 34,38 dan *posttest* sebesar 41,42 dengan peningkatan sebesar 6,042. Sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-

rata nilai *pretest* sebesar 32,9 dan *posttest* 55,08 dengan peningkatan sebesar 22,160. Dengan ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media film dapat meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. (Cahyani, 2015)

Dari hasil penelitian Laelina cahyani, peneliti dan penulis menggunakan media film sebagai media penelitian, akan tetapi peneliti menggunakan metode al-Kalam sedangkan penulis menggunakan metode *istima'*, dalam penelitian ini pula peneliti dan penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui kumpulan data. (Sugiyono, 2017)

Ho : Tidak terdapat pengaruh media film bahasa arab terhadap peningkatan kemampuan *istima'* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ha : Terdapat pengaruh media film bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan *istima'* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Dalam buku *foundation af Behavioral Research* (1966), Karlinger mendefenisikan penelitian *ex post facto* sebagai penelitian dimana peneliti memulai dengan observasi suatu variable atau variable-variable terikat, kemudian dipelajari variable-variable bebas dalam hubungannya dengan efek pada suatu atau lebih variable terikat. (Cahyana, 2016)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak membuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi. Dengan demikian analisis kuantitatif yang dikerjakan dengan menggunakan metode kuantitatif akan selalu di mulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

B. Definisi Variable

Untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan istilah judul tersebut. Adapun istilah yang perlu penulis pertegas adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen X yakni media film berbahasa Arab merupakan media yang berbasis media audio-visual yang berupa gambar, suara, yang bergerak

dengan cepat yang d proyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu.

2. Variabel dependen Y yakni peningkatan kemampuan *istima'* adalah kemampuan seseorang dalam menyimak dan memahami kata dan kalimat yang disampaikan oleh lawan bicara atau media tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAI Muhammadiyah Sinjai, Jln. Sultan Hasanuddin, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2020 dan berakhir pada bulan Juni 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Dari penelitian yang telah ditemukan di atas, maka penulis memahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian tanpa harus memilih obyek yang akan diteliti. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

Semester	Jumlah Peserta Didik
II	23
IV	29
VI	16
Jumlah	68

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017) pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik *probability sampling* yaitu *disproportionate stratified random sampling*, karena Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota

atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2017)

Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan table krejcie yaitu jika jumlah populasi sebanyak 68 maka sampel yang diambil berdasarkan table krejcie adalah 53 peserta didik. Adapun penentuan sampel pada setiap semester ada pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Perkelas

Semester	Penentuan Sampel Persemester	Jumlah
II	$\frac{23}{68} \times 53$	18
IV	$\frac{29}{68} \times 53$	23
VI	$\frac{16}{68} \times 53$	12
Total Sampel		53

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017) Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya

monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar angket

Lembar kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan penelitian. Adapun skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah menggunakan skala likert. (Sugiyono, 2017)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert

5 point. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu: (Sugiyono, 2017)

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
R	: Ragu-ragu
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tiddak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS	: 5
S	: 4
R	: 3
TS	: 2
STS	: 1

2. Lembar dokumentasi

Lember dokumentasi berisikan dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara *computerzed* berdasarkan metode analisis

data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. (Fitrah, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

1) Profil Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said mulai memasuki bidang amal usaha dilapangan perguruan tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismuh Makassar dan berhasil mendidik sampai sarjana muda dengan Gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai pada saat itu. Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan digedung tua milik Muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Sampai hari ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah direnovasi tahun 2012. Sarjana-sarjana tersebut sebagian

besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Drs). Sehingga dapat berkelayakan sebagaimana istilah sekarang.

Karena peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan lagi ada Perguruan Tinggi yang berstatus cabang/kelas jauh maka FIB Unismuh Makassar cabang sinjai dilebur ke induknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka guru dan alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan, beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membuka mendirikan STIKP Muhammadiyah, sehingga para pendidik (guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STIKP Muhammadiyah Bone atau STIKP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi itu, maka pengurus berusaha kembali untuk membuka perkuliahan dan yang berhasil dibuka adalah Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai pada tahun 1974, dua tahun kemudian pada tahun 1976 baru memperoleh Izin Operasional status terdaftar dari Menteri Agama RI dengan surat keputusan nomor: kep/D.5110/1976 tanggal 15 april 1976, jurusan Pendidikan Agama Islam Program Sarjana Muda.

Pada tahun 1986, Rektor Unismuh Makassar memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sehingga kesempatan itu dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan merubah nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai menjadi Institut Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai, jurusan Pendidikan Agama Islam program sarjan strata satu (S1) dan telah berdiri sendiri dan memperoleh Izin Operasional Menteri Agama RI.

Status terdaftar dengan surat Keputusan Nomor:61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, karena tuntutan dan peraturan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI bahwa semua perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan itu. Sehingga INSTITUT ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah Sinjai berubah nama menjadi SEKOLAH TINGGI AGAMA ISAM (STAI) Muhammadiyah Sinjai dengan menambah jurusan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki 2(dua) Program Studi Strata satu (S1) yaitu : 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 2) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). STAIM beralih status menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, didirikan untuk batas

waktu yang tidak ditentukan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 tanggal 16 juni 1995 tentang perubahan nama Izin Operasional pembukaan jurusan serta pemberian status terdaftar kedua jurusan yang dimiliki tersebut. Periodisasi kepemimpinan mulai dari tahun 1974 sampai sekarang adalah Salam Basyah SH tahun 1974-1976, Drs. H. M. Amir Said tahun 1976-1982, Drs. H. Zainuddin Fatbang tahun 1982-1983, Drs. H. Amir Said tahun 1983-1986, Drs. A. Muh Nur Parolai tahun 1986-2004, Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd tahun 2005-2010, Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I tahun 2010-2014, dan Dr. Firdaus, M.Ag tahun 2014-2018. Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan Rektor pertama adalah Dr. Firdaus, M.Ag, masa jabatan 2016-2020.

2) Visi dan Misi IAIM Sinjai

Visi

Visi Institit Agama Islam Muhammadiyah Sinjai adalah “Islami, Progresif dan Kompetitif”

Misi

- a) Menyelenggarakan Caturdarma perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam.
- b) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional maupun internasional.

3) Tujuan

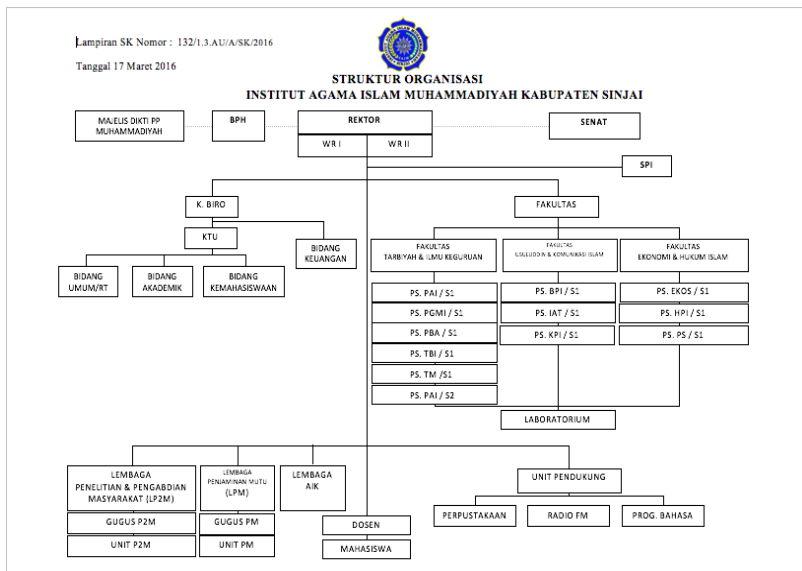
- a) Meningkatkan kualitas civitas akademika Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- b) Meningkatkan kompetisi lulusan melalui program-program akademika yang strategis dan kompherensif.

- c) Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian Islam, berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil dan inovatif serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Meningkatkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dan jati diri persyarikatan Muhammadiyah dalam upaya menciptakan masyarakat progresif.
- f) Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.
- g) Mendorong mahasiswa untuk selalu pro-aktif dalam kegiatan akademik melalui

proses pembelajaran yang interaktif, dinamis dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya peningkatan kompetisinya.

4) Pimpinan

Tabel. 1.2



b. Pendidikan Bahasa arab

1) Visi dan Misi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Visi

“Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Professional, Terampil Dan Terpercaya”

Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta menghasilkan tenaga pendidik/guru yang memiliki skill dan professional dibidang pendidikan bahasa Arab.
 - b) Menghasilkan tenaga pendidik/guru yang terampil dalam penguasaan bahasa Arab yang aktif, produktif serta pembelajaran yang efektif melalui materi dan metode pembelajaran yang komprehensif.
 - c) Mengantarkan tenaga pendidik/guru yang berkualitas dibidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Nama-nama Dosen PBA
- Ketua Prodi : Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I
- Sekretaris Prodi : Laili Qadrianti, S.Pd.,M.Pd.
- Anggota : Sardiyannah, S.Ag.M.Pd.I
- Ramli, S.Pd.I.,M.Pd.I.
- Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.
- Husnaeni Jamil, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dr. Akmal., M.Pd.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Instrument Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Media Film Bahasa Arab terhadap Kemampuan *Istima'* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan dokumentasi, sampelnya 53 orang mahasiswa. Item pertanyaan dalam angket berjumlah 12, 7 item pertanyaan variable X (media film Bahasa arab) dan 5 item pertanyaan variable Y (kemampuan *istima'*).

Adapun hasil angket dari variable X dan variable Y dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.1

Hasil Angket Variable X (Media Film Bahasa Arab)

No	Responden	Item soal							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ahmad Azwar	5	5	5	4	3	4	5	31
2	Ayusaputri	5	5	4	3	4	3	4	28
3	Fitriani	4	4	3	3	4	2	2	22
4	Husnul Hatima	4	4	3	4	5	4	4	28

5	Munzir Said	5	5	4	5	3	3	3	28
6	Nabillah Haerani	4	4	2	2	4	4	4	24
7	Nuraeni	5	5	4	4	3	4	3	28
8	Nurul Usnul Patima	4	4	3	3	4	2	3	23
9	Rahmatullah	4	4	4	4	4	4	4	28
10	Rina Amelia	5	5	4	3	5	3	4	29
11	Winda Rustiwi	5	5	4	2	4	4	4	28
12	Zahra	4	4	2	2	3	2	2	19
13	Miftahul Jannah	4	4	3	3	5	3	3	25
14	Tenri Pada	4	4	3	3	4	2	3	23
15	Uswatun Zahra	3	3	3	3	4	3	3	22
16	Syamsidar	3	3	2	3	4	3	3	21
17	Nurhidaya	5	4	3	3	5	3	3	26
18	Fitra Sriyulita	5	5	3	3	5	3	3	27
19	Ainun Swandini Sopyan	4	4	3	3	5	2	2	23
20	Andriawan Ismail	4	4	3	3	5	3	2	24
21	Fazril	4	4	3	3	5	2	3	24
22	Herul Azman	4	4	3	2	5	3	3	24
23	Hasmi Warda	4	4	3	3	5	3	3	25
24	Herniama	4	4	3	2	5	3	2	23
25	Ikramullah	5	5	4	3	5	3	3	28
26	Karim Lelang	5	5	3	3	5	3	3	27
27	Karimatunnisa	5	5	3	3	5	3	3	27
28	Karmila	5	5	4	4	4	3	3	28
29	Muharrika	5	5	4	4	5	4	4	31

30	Munawwir	5	5	4	4	5	3	3	29
31	Musayadah	5	5	3	3	4	3	4	27
32	Nurafika	5	5	4	3	5	4	4	30
33	Nurhidayah Bahar	4	3	2	3	5	2	2	21
34	Nurjayanti	4	4	3	2	2	2	3	20
35	Nurmianti	4	3	3	5	5	2	3	25
36	Rafika	4	4	4	3	5	3	3	26
37	Rahmi	4	4	3	3	5	3	3	25
38	Risdayanti	5	5	3	4	5	3	3	28
39	Rizki Kurnia	5	5	3	4	5	2	3	27
40	Santi Amalia	4	4	3	3	5	3	4	26
41	Suriana	5	5	4	3	2	4	3	26
42	Nurul Fawsani	5	5	5	5	5	5	5	35
43	Nurul Hijrah	4	4	3	3	4	3	3	24
44	Muyassirah	5	5	5	4	5	5	4	33
45	Hasmiati	5	5	4	3	3	4	3	27
46	Elfiana Ningsih	4	4	4	3	5	4	4	28
47	Nurlatifa	5	5	3	4	3	4	4	28
48	Muayyanah	4	4	4	3	3	4	3	25
49	Wardania Urba	5	4	4	4	4	4	4	29
50	Firdaus	4	4	4	3	4	5	4	28
51	A. Riska Amalia	4	3	3	3	4	3	3	23
52	A. Taufiq Kurrahman	4	4	4	4	4	4	4	28
53	Nurazizah Amir	5	4	4	3	5	4	4	29

Tabel 4.2
Hasil Angket Variable Y (Kemampuan *Istima*')

No	Responden	Item Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Azwar	5	5	4	5	5	24
2	Ayusaputri	3	3	3	4	3	16
3	Fitriani	4	4	3	4	3	18
4	Husnul Hatima	4	3	3	4	3	17
5	Munzir Said	5	2	3	4	3	17
6	Nabillah Haerani	3	5	3	4	3	18
7	Nuraeni	4	4	3	4	4	19
8	Nurul Usnul Patima	4	3	3	4	3	17
9	Rahmatullah	4	4	4	4	4	20
10	Rina Amelia	3	3	4	4	3	17
11	Winda Rustiwi	3	3	3	4	3	16
12	Zahra	2	2	2	3	2	11
13	Miftahul Jannah	4	4	4	4	3	19
14	Tenri Pada	4	4	3	3	3	13
15	Uswatun Zahra	4	4	3	4	3	18

16	Syamsidar	4	3	3	4	4	18
17	Nurhidaya	3	4	4	4	3	18
18	Fitra Sriyulita	4	4	3	4	4	19
19	Ainun Swandini Sopyan	3	3	2	3	3	14
20	Andriawan Ismail	5	3	2	3	2	15
21	Fazril	3	4	3	3	3	16
22	Herul Azman	4	3	3	3	2	15
23	Hasmi Warda	3	4	3	4	3	17
24	Herniama	3	3	2	4	3	15
25	Ikramullah	4	4	3	4	4	19
26	Karim Lelang	4	4	4	4	3	19
27	Karimatunnisa	4	4	3	4	3	18
28	Karmila	4	4	3	4	4	19
29	Muharrika	4	4	4	4	4	20
30	Munawwir	4	4	4	4	4	20
31	Musayadah	4	4	3	4	3	18
32	Nurafika	4	4	3	4	3	18
33	Nurhidayah Bahar	3	3	2	3	3	14
34	Nurjayanti	4	4	3	3	3	17
35	Nurmianti	3	3	3	3	2	14

36	Rafika	4	3	3	4	3	17
37	Rahmi	3	3	2	3	3	14
38	Risdayanti	4	5	3	4	4	20
39	Rizki Kurnia	4	4	3	4	4	19
40	Santi Amalia	3	4	3	4	3	17
41	Suriana	4	5	4	5	4	22
42	Nurul Fawsani	5	5	5	5	5	25
43	Nurul Hijrah	3	4	3	4	3	17
44	Muyassirah	5	4	4	5	4	22
45	Hasmiati	3	3	3	4	3	16
46	Elfiana Ningsih	5	3	3	4	3	19
47	Nurlatifa	4	4	4	4	4	20
48	Muayyanah	4	4	4	4	4	20
49	Wardania Urba	4	5	3	5	4	21
50	Firdaus	4	4	3	4	4	19
51	A. Riska Amalia	3	3	3	3	3	15
52	A. Taufiq Kurrahman	4	4	4	4	4	20
53	Nurazizah Amir	5	4	4	4	4	21

Sumber Data: Hasil Analisis Angket Mahasiswa

2. Analisis Data

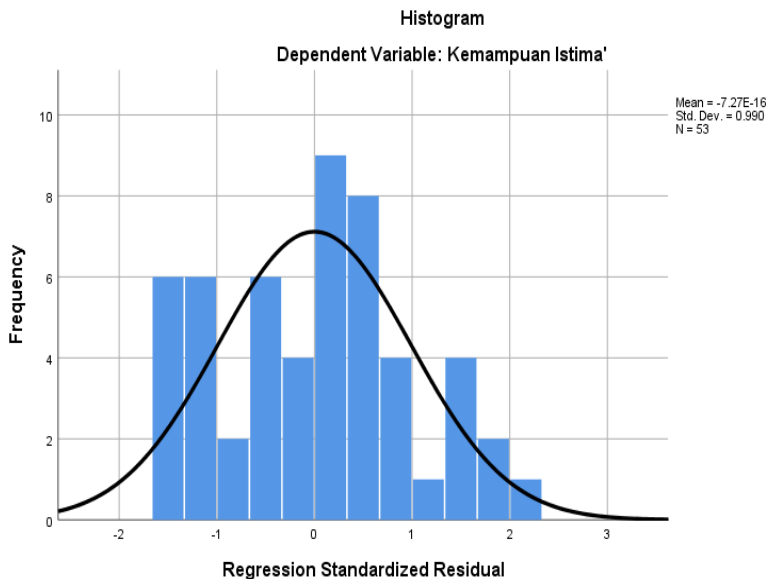
setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa, maka angket ini akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklarifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan untuk menguji pengaruh Media Film Bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh Media Film Bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 26, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 26 yang terdeteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisis grafik histogram dan analisis grafik normal p-plots yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal.

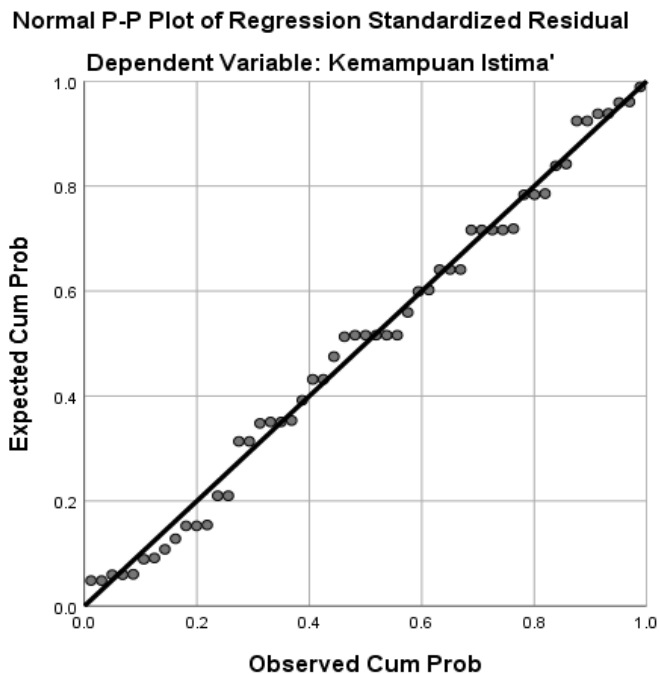
Grafik 4.1



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak miring ke samping kiri maupun kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Grafik 4.2

Grafik normal p-plots



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 26 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85940057
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji normalitas dengan Test Statistic diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,074 dan Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Karena nilai $\text{sig} > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

b. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan hasil bahwa semua item soal dari variabel Media Film Bahasa Arab (X) yang berjumlah 7 item soal dan variabel keterampilan berbicara (Y) yang berjumlah 5 item soal semuanya menghasilkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Hasil pengamatan pada $r\text{-tabel}$ didapatkan nilai dari sampel (N)= 53 sebesar dengan nilai $r\text{-tabel} = 0,270$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item

soaldalam penelitian ini dapat dikatakan valid. (tabel terlampir)

c. Uji Reliabilitas

Table 4.4

Uji Reliabilitas X (Media Fil Bahasa Arab)

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
	.737	7

Table 4.5

Uji Reliabilitas Y (Media Fil Bahasa Arab)

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
	.842	5

Dari hasil uji realibitas didapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

d. Statistik

Table 4.6

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Istima'	17.87	2.668	53
Media Film Bahasa Arab	26.25	3.174	53

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel X (Media Film Bahasa Arab) adalah 26,25 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y (Kemampuan *Istima'*) adalah 17,87 dengan N berjumlah 53 orang.

e. Uji Regresi

Tabel 4.7

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.168		.945	.349

	Media Film	.603	.082	.717	7.347	.000
	Bahasa Arab					

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 2,049 + 0,603X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2,049
- b) Koefisien media film Bahasa arab sebesar 0,603. Koefisien yang bernilai positif antara media film Bahasa arab dengan kemampuan *istima'* mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel media film Bahasa arab memiliki hubungan signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel media film Bahasa arab menyatakan adanya pengaruh positif

terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Variabel media film Bahasa arab (X) mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara mahasiswa dengan nilai koefesien regresi sebesar 0,603.

Hal ini menunjukkan bahwa koefesien regresi antara variabel media film Bahasa arab sejalan dengan kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

f. Uji Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 26, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.505	1.878

a. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

b. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,717$, R Square adalah 0,514 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,505 artinya bahwa media film Bahasa arab berpengaruh pada kemampuan *istima'* mahasiswa sebesar 51,4 % sedangkan sisanya sebesar 48,6 % dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan *isrima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

g. Annova

Tabel 4.9

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.292	1	190.292	53.981	.000 ^b
	Residual	179.783	51	3.525		
	Total	370.075	52			

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

b. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

Tabel annova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah media film Bahasa arab berpengaruh

terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai.

H_a: Terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai.

Kaidah pengujian tabel annova:

- 1) Jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F-hitung = 53,981 dan F-Tabel = 4,03. $F\text{-hitung} = 53,981 \geq 4,03$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa.

h. Koefesien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20 *for* ows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.168		.945	.349
	Media Film Bahasa Arab	.603	.082	.717	7.347	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Istim'a

Sumber Data: Hasil Output SPSS 26

H₀: Tidak terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai.

H_a: Terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIM Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H₀ diterima. H_a ditolak.

- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

Pada tabel di atas juga dapat ditemukan nilai $t\text{-hitung}$, dihitung pada pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa adalah 7,347 dan $t\text{-tabel} = 1,675$.

Jika $t\text{-hitung } 7,347 > t\text{-tabel } 1,675$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.8 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya koefesien berpengaruh dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh media film Bahasa arab yang signifikan terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan bahasa Arab di IAI Muhammadiyah sinjai karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefesien pengaruh.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh media film Bahasa arab tethadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil bahwa dari 53 responden di program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung media film Bahasa arab secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai, sedangkan pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka media film Bahasa arab memiliki pengaruh terhadap keterampilan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.
- b. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,514 atau 51,4% jadi besar pengaruh media film Bahasa arab terhadap keterampilan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai adalah 51,4% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh kemampuan *istima'*

mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media film Bahasa arab memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan keterampilan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *isrima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai yang terdiri dari tiga angkatan yaitu angkatan 2018 sebanyak 12 orang, angkatan 2019 sebanyak 23 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 18 orang dengan total responden sebanyak 53 orang. Diketahui jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (7,347) > t\text{-tabel} (1,675)$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,514$ atau 51,4% maka dapat diartikan bahwa variabel media film Bahasa arab (X)

mempengaruhi variabel kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai (Y) sebesar 51,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang diharuskan memahami media film Bahasa arab, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap kemampuan *istima'*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh media film Bahasa arab terhadap keterampilan bahasa Arab lainnya dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Z. (2009). Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharatul Al-Istima' Di Mtsn Saleman. In *Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga*.
- Achsan, M. F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Aplikasi Autoplay. In *Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga*.
- Aminudin. (2004). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Munzir*, VII(2).
- Amran, T. D. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai. *NASKHI*, II(2).
- Annita, N. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Maharatul Istima')*. [https://www.kompasiana.com/Hijabographic/55ea6fe88e7e613311d172c4/Strategi Pembelajaran-Bahasa-Arab-Maharah-Istima?Page=All](https://www.kompasiana.com/Hijabographic/55ea6fe88e7e613311d172c4/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Maharah-Istima?Page=All).
- Azzuhri, M., & Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pendahuluan Definisi Media Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 6(3), 348–445.
- Cahyana, R. A. M. dan U. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *cet. II; Jakarta: Rajawali Pers*.

- Cahyani, L. (2015). *Upaya Peningkatan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.*
- Dale, D. D. A. (2019). *Hypermedia.* In *Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center.*
- Fahyuni, N. D. E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran.* In *Surabaya: Nizamial Learning Center (NLC).*
- Fitrah, M. (2017). *Metodologi penelitian ,penelitian kuantitatif,tindakan kelas studi kasus.* In *cet.1;sukabumi: CV JEJAK.*
- Hasan. (2017). *Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istimah' Menggunakan Media Lagu". Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, XV(28).*
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* In *Cet, IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.*
- Iswanto, R. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. Arabiyatuna, I(2).*
- Jauhari, Q. A. (2018). *Pembelajaran Maharah Istimah' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal Tarbiyatuna, III(1).*
- Khaeranni, U. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong.*
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan*

- Khusus. In *Jember: CV Pustaka Abadi*.
- Muassomah, R. S. (2020). Implementasi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima. *Journal Of Arabic Studies*, II(2).
- Muhtadi, A. (2009). Pembelajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya. In *Yogyakarta: TERAS*.
- Munir. (2017). Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Inovatif. In *Cet. I; Jakarta: Kencana*.
- Mustofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bhasa Arab Inovatif. In *Malang : UIN-MALIki PRESS*.
- Ni'mah, A. W. R. dan M. (2018). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *Cet, II; Malang: UIN-MALIki*.
- Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran. In *Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD. In *Cet. 26; Alfabeta: Bandung*.
- Suroiyah, E. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di TPQ Sunan Muria Bendo Jabung Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, II(2).
- Thoha, M. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Okara*, I(1).
- Wijaya, A. T. (2017). *Penggunaan Audio Media AudioVisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts*

Badrussalam NW Sekarbela Mataram.

Yassmar, R. dan R. (2020). Peningkatan Kompetensi Istimawati Takallum Melalui Media Film. *Arabiyatuna*, IV(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA FILM BERBAHASA ARAB TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN *ISTIMA'* MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB D IAI MUHAMMADIYAH SINJAI**

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Ket
Media Film Bahasa Arab	Kemampuan menyimak (<i>Istima'</i>)	1. Mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan untuk membedakan bunyi-bunyi huruf atau kata yang mirif 2. Menyimak secara selektif untuk mendapatkan informasi tertentu dari film 3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menguji tingkat pemahaman terhadap film yang dilihat dan didengar	Angket dan Dokumentasi
Kemampuan <i>Istima'</i>	Kosa kata	4. Mengajukan dan membuat pertanyaan tentang teks dan wacana yang ada di film 5. Mampu membuat teks lisan yang mirif dengan teks lisan yang sudah disimak dan dilihat dari film 6. Membuat ringkasan dari film yang dilihat dan didengar. 7. Mampu membuat gambar berdasarkan deskripsi dalam	

		teks yang ada di film	
		8. Mampu membuat dramatisasi terhadap teks yang dilihat dan didengar dari film dengan menggunakan gambar atau obyek tertentu	
		9. Mampu menginterpretasikan ulang secara lisan pokok utama dari film yang dilihat dan didengar	

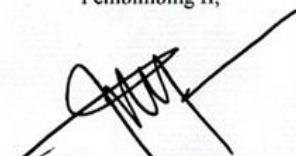
Sinjai, 19 Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



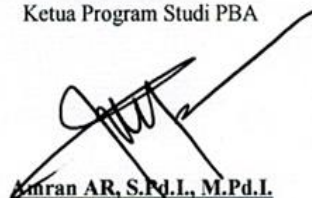
Dr. Akmal, M.Pd.I.
NIDN: 2101018804



Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2108068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1230119

LEMBAR ANGKET
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIM
SINJAI

Nama :

Nim :

Semester :

Tanggal :

PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
3. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. PERNYATAAN ANGKET

INSTRUMEN

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat menyimak film bahasa arab					
2	Saya mampu menyimak film bahasa arab dengan baik					
3	Dengan menyimak saya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan film tersebut					
4	Saya mampu membuat teks lisan dari film bahasa arab yang telah disimak					
5	Tampa menyimak saya tidak bisa membuat ringkasan dari film tersebut					

6	Mampu menceritakan kembali film bahasa arab yang telah disimak					
7	Saya mampu menyebutkan pokok-pokok utama dari film tersebut					
8	Mampu mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan tetapi berbeda bunyi					
9	Saya mampu mengucapkan kembali kosa kata bahasa arab dari film tersebut					
10	Saya mampu berbicara bahasa arab karna mengetahui banyak kosa kata dari film tersebut					
11	Dengan menyimak saya bisa menghapalkan banyak kosa kata bahasa arab					

12	Dengan menyimak saya mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat					
----	---	--	--	--	--	--

Sinjai, Mei 2021
Mahasiswa

(.....)
NIM.....

LEMBAR ANGKET
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIM
SINJAI

Nama : Nurul Fawsani

Nim :

Semester : VI (Enam)

Tanggal : 06 Mei 2021

B. PETUNJUK

4. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar
5. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
6. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. PERNYATAAN ANGKET

INSTRUMEN

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat menyimak film bahasa arab	√				
2	Saya mampu menyimak film bahasa arab dengan baik	√				
3	Dengan menyimak saya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan film tersebut	√				
4	Saya mampu membuat teks lisan dari film bahasa arab yang telah disimak	√				
5	Tampa menyimak saya tidak bisa membuat ringkasan dari film tersebut	√				
6	Mampu menceritakan	√				

	kembali film bahasa arab yang telah disimak					
7	Saya mampu menyebutkan pokok-pokok utama dari film tersebut	√				
8	Mampu mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan tetapi berbeda bunyi	√				
9	Saya mampu mengucapkan kembali kosa kata bahasa arab dari film tersebut	√				
10	Saya mampu berbicara bahasa arab karna mengetahui banyak kosa kata dari film tersebut	√				
11	Dengan menyimak saya bisa menghapuskan banyak kosa kata bahasa arab	√				
12	Dengan menyimak saya	√				

	mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat					
--	---	--	--	--	--	--

Sinjai, Mei 2021

Mahasiswa

(Nurul Fawsani)

NIM. 180105017

LEMBAR ANGKET
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIM
SINJAI

Nama : Hasmiati

Nim :

Semester : VI (Enam)

Tanggal : 06 Mei 2021

D. PETUNJUK

7. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar
8. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
9. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

E. PERNYATAAN ANGKET**INSTRUMEN**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat menyimak film bahasa arab	√				
2	Saya mampu menyimak film bahasa arab dengan baik	√				
3	Dengan menyimak saya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan film tersebut		√			
4	Saya mampu membuat teks lisan dari film bahasa arab yang telah disimak			√		
5	Tampa menyimak saya tidak bisa membuat ringkasan dari film tersebut			√		
6	Mampu menceritakan			√		

	kembali film bahasa arab yang telah disimak					
7	Saya mampu menyebutkan pokok-pokok utama dari film tersebut		√			
8	Mampu mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan tetapi berbeda bunyi			√		
9	Saya mampu mengucapkan kembali kosa kata bahasa arab dari film tersebut			√		
10	Saya mampu berbicara bahasa arab karna mengetahui banyak kosa kata dari film tersebut			√		
11	Dengan menyimak saya bisa menghapuskan banyak kosa kata bahasa arab		√			
12	Dengan menyimak saya			√		

	mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat					
--	---	--	--	--	--	--

Sinjai, Mei 2021

Mahasiswa

(Hasmiati)

NIM. 180105017

LEMBAR ANGKET
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIM
SINJAI

Nama : Muyassirah

Nim :

Semester : VI (Enam)

Tanggal : 06 Mei 2021

F. PETUNJUK

10. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar
11. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
12. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

G. PERNYATAAN ANGKET**INSTRUMEN**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat menyimak film bahasa arab	√				
2	Saya mampu menyimak film bahasa arab dengan baik	√				
3	Dengan menyimak saya bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan film tersebut	√				
4	Saya mampu membuat teks lisan dari film bahasa arab yang telah disimak		√			
5	Tampa menyimak saya tidak bisa membuat ringkasan dari film tersebut	√				
6	Mampu menceritakan	√				

	kembali film bahasa arab yang telah disimak					
7	Saya mampu menyebutkan pokok-pokok utama dari film tersebut		√			
8	Mampu mengucapkan kembali kata-kata yang memiliki kemiripan tetapi berbeda bunyi	√				
9	Saya mampu mengucapkan kembali kosa kata bahasa arab dari film tersebut		√			
10	Saya mampu berbicara bahasa arab karna mengetahui banyak kosa kata dari film tersebut		√			
11	Dengan menyimak saya bisa menghapuskan banyak kosa kata bahasa arab	√				
12	Dengan menyimak saya		√			

	mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat					
--	---	--	--	--	--	--

Sinjai, Mei 2021

Mahasiswa

(Muyassirah)

NIM. 180105017

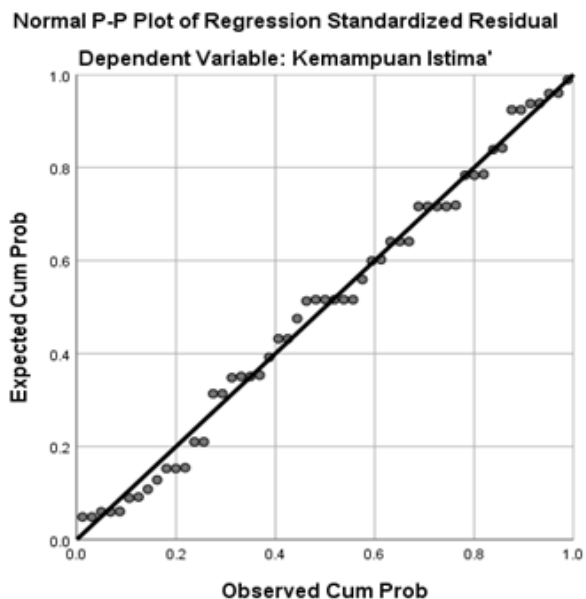
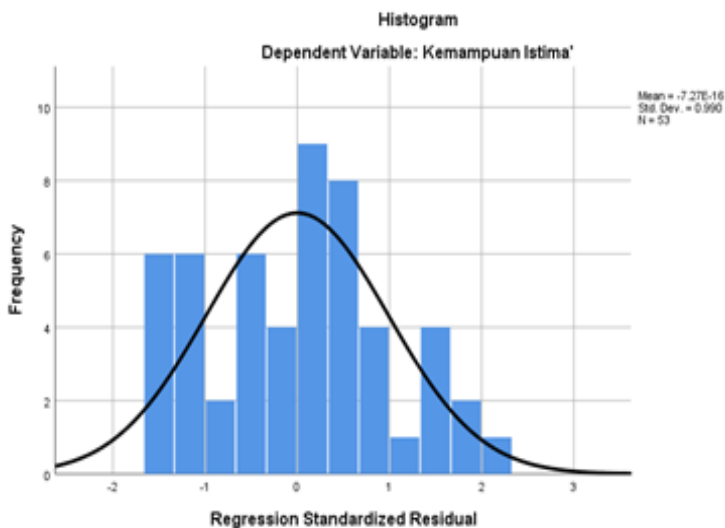
Tabel Uji Validasi Variable X (Media Film Bahasa Arab)

Correlations									
	Pertanyaan1	Pertanyaan2	Pertanyaan3	Pertanyaan4	Pertanyaan5	Pertanyaan6	Pertanyaan7	JumlahX	
Pertanyaan1	Pearson Correlation	1	.868**	.536**	.338*	-.015	.318*	.351**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.916	.020	.010	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan2	Pearson Correlation	.868**	1	.538**	.238	-.086	.332*	.341*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.086	.539	.015	.012	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan3	Pearson Correlation	.536**	.538**	1	.461**	-.096	.650**	.588**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.493	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan4	Pearson Correlation	.338*	.238	.461**	1	.057	.257	.342*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.013	.086	.001		.687	.063	.012	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan5	Pearson Correlation	-.015	-.086	-.096	.057	1	-.106	-.026	.206
	Sig. (2-tailed)	.916	.539	.493	.687		.451	.856	.140
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan6	Pearson Correlation	.318*	.332*	.650**	.257	-.106	1	.703**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.020	.015	.000	.063	.451		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan7	Pearson Correlation	.351**	.341*	.588**	.342*	-.026	.703**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.010	.012	.000	.012	.856	.000		.000

Table Uji Validitas Y (Kemampuan *Istima*)

		Correlations					
		Pertanyaan1	Pertanyaan2	Pertanyaan3	Pertanyaan4	Pertanyaan5	Jumlah Y
Pertanyaan1	Pearson Correlation		.307*	.431**	.450**	.483**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.026	.001	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan2	Pearson Correlation	.307*	1	.527**	.558**	.637**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan3	Pearson Correlation	.431**	.527**	1	.605**	.592**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan4	Pearson Correlation	.450**	.558**	.605**	1	.682**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Pertanyaan5	Pearson Correlation	.483**	.637**	.592**	.682**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
Jumlah Y	Pearson Correlation	.664**	.734**	.777**	.839**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85940057
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
.737	.762	7

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		
.842	.848	5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Istima'	17.87	2.668	53
Media Film Bahasa Arab	26.25	3.174	53

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.505	1.878

a. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

b. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.292	1	190.292	53.981	.000 ^b
	Residual	179.783	51	3.525		
	Total	370.075	52			

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

b. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.168		.945	.349
	Media Film Bahasa Arab	.603	.082	.717	7.347	.000

b. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Sumber Data: Hasil Output SPSS 26

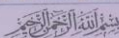
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.co.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/IAH-PKP/PT/II/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 604 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Akmal. M.Pd.I	Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HUSNAENI**
 NIM : 170105007
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Berbahasa Arab terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



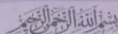
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
 : 13 Shafar 1442 H

Dekan,

Taktir, S.Pd.L., M.Pd.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 062/I /1.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Rektor IAIM Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Husnaeni**
NIM : 170105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Media Film Berbahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Rektor IAIM Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 8 Jumadil Akhir 1442 H
21 Januari 2021 M



Dekan,

Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP 082348048870, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 190/1.3.AU/D/KET/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Husnaeni
NIM	: 170105007
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: Tujuh (VII)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Pengaruh Media Film Berbahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai : 10 Jumadil Akhir 1442 H
: 23 Januari 2021 M



Rektor,

Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM 1886069



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 082348048870, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 582.R/III.3.AU/D/KET/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Husnaeni
NIM	: 170105007
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Pengaruh Media Film Berbahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

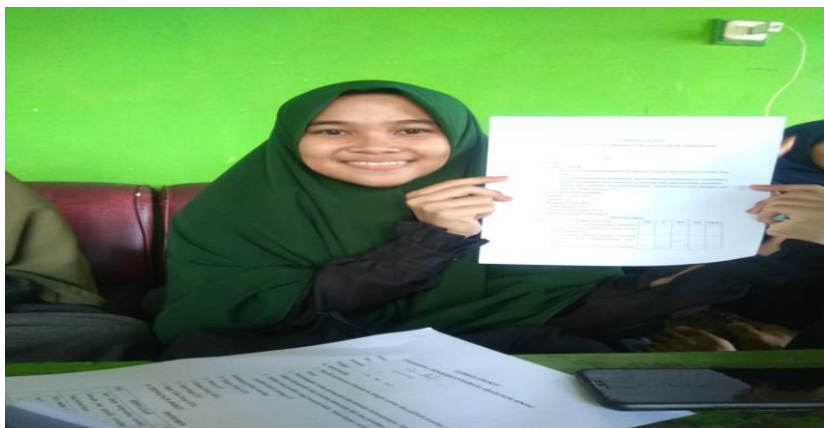
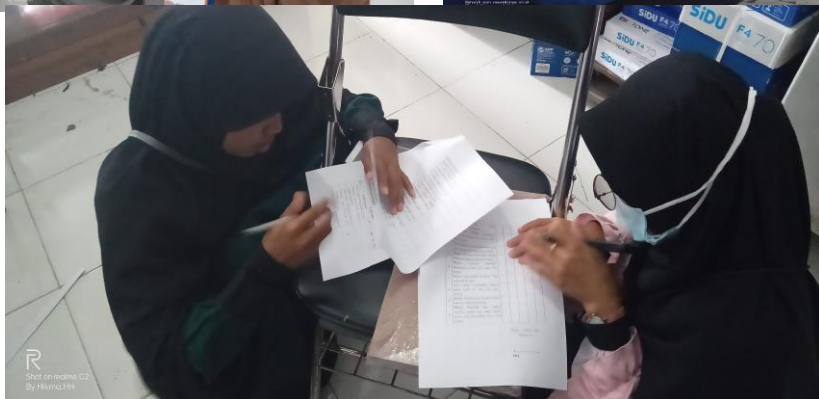
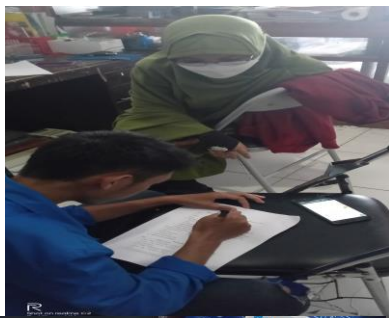
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

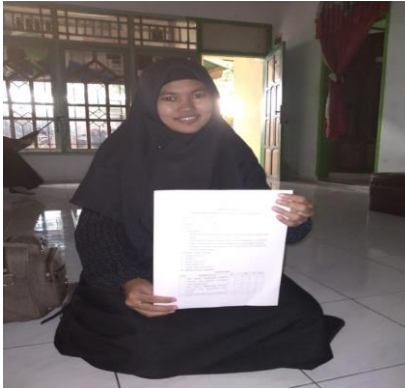
Sinjai, 18 Dzulqaidah 1442 H
29 Juni 2021 M

Rektor
[Signature]
Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM 886 069

Kegiatan	Waktu Dalam 2020-2021												
	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06
Tahap Persiapan Penelitian													
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul													
b. Mencari buku referensi													
c. Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi													
d. Pendaftaran dan Seminar Proposal Skripsi													
e. Revisi Proposal Skripsi													
f. Menyusun Kisi-kisi Instrumen Penelitian													
g. Penyusunan lembar angket													
h. Pengurusan Izin Administrasi													

DOKUMENTASI









**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
LEMBAGA BAHASA**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: lembagabahasa.iainsj@gmail.com Website: <http://lb.iainsinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 059.L4/III.3.AU/A/KET/2021

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

“Pengaruh Media Film Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istima’ Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Sinjai”

dengan identitas pemilik:

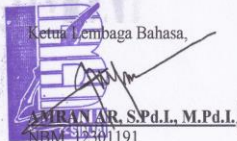
Nama : **HUSNAENI**
NIM : 170105007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Rajab 1443 H
21 Februari 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,


ABRIAN R. S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM: 12301191

BIODATA PENULIS

Nama : Husnaeni

NIM : 170105007

Tempat/Tgl Lahir : Bantaeng, 15 Mei 1999

Alamat : Kampung Jannayya, Desa Barua,
Kecamatan Eremmerasa, Kabupaten
Bantaeng

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Inp Jannayya Bantaeng Tamat
Tahun 2011
2. SLTP : MTs Guppi Biangloe Bantaeng Tamat
Tahun 2014
3. SMA : MA Al-Mansur Biangloe Bantaeng
Tamat Tahun 2017

Handphone : 082340367403

E-mail : kykyhusnaeny100@gmail.com

Nama Orang Tua : Haring (Ayah)
Hariah (Ibu)



Similarity Report ID: oid:30061:13566636

PAPER NAME

170105007



AUTHOR

HUSNAENI

WORD COUNT

6916 Words

CHARACTER COUNT

39852 Characters

PAGE COUNT

40 Pages

FILE SIZE

505.0KB

SUBMISSION DATE

Feb 18, 2022 11:16 AM GMT+7

REPORT DATE

Feb 18, 2022 11:17 AM GMT+7

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

